

DAMPAK PARKIR LIAR DI PERUMAHAN TERHADAP MASYARAKAT SETEMPAT *GARDEN CITY RESIDENCE*

Alberto Pandapotan Habeahan¹ dan Leksmono Suryo Putranto²

¹Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
alberto.325190111@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
leksmonop@ft.untar.ac.id

Masuk: 07-07-2023, revisi: 21-07-2023, diterima untuk diterbitkan: 02-08-2023

ABSTRACT

Illegal parking in housing has become a serious problem for the local community. The practice of illegal parking in housing or residential neighborhoods that do not have adequate parking facilities has created various negative impacts that affect the daily lives of residents. In addition, another impact is the increase in crime rates. Illegal car parks tend to be unsafe places, creating opportunities for theft and vandalism. Discomfort for residents also occurs because cars parked carelessly can block access to and from their homes. Currently, illegal parking for housing is increasingly seen in residential areas which affected various aspects of life. At present, the legal basis for illegal parking in residential areas is getting tighter. However, there are still many people who are unaware about housing parking regulations. Therefore, the public's perception of illegal parking in housing still should be studied further. The aim of this study is to determine the public perception of the impact of illegal parking in housing on the local community. The method used was an online survey of 150 respondents who were residents of one of the settlements where the research was conducted.

Keywords: Housing area, Illegal Parking, Citizen

ABSTRAK

Parkir liar di perumahan telah menjadi permasalahan yang serius bagi masyarakat setempat. Praktik parkir liar di dalam perumahan atau lingkungan perumahan yang tidak memiliki fasilitas parkir yang memadai telah menimbulkan berbagai dampak negatif yang memengaruhi kehidupan sehari-hari warga. Selain itu, dampak lainnya adalah meningkatnya tingkat kejahatan. Tempat parkir liar cenderung menjadi tempat yang tidak aman, menciptakan kesempatan bagi pencurian dan vandalisme. Ketidaknyamanan bagi penduduk juga terjadi karena mobil-mobil yang diparkir sembarangan dapat menghalangi akses masuk dan keluar dari rumah mereka. Parkir liar perumahan pada saat ini semakin banyak terlihat di daerah permukiman masyarakat yang telah membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan. Saat ini, dasar hukum mengenai parkir liar di perumahan pengawasannya semakin ketat. Namun, masih banyak dari masyarakat yang tetap tidak mengetahui mengenai peraturan parkir perumahan. Oleh karena itu persepsi masyarakat terhadap parkir liar di perumahan masih memerlukan penelitian tambahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masyarakat mempersepsikan dampak dari parkir liar di perumahan terhadap masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah survei secara online kepada 150 responden yang merupakan penghuni dari salah satu permukiman tempat penelitian.

Kata Kunci: Perumahan, Parkir Liar, Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Selain kekuatan, Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila serta UUD 1945. Ini menunjukkan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia mempertahankan hak asasi manusia dan memberikan perlindungan kepada semua warga negaranya kedudukannya di hadapan hukum dan wajib mentaati hukum dan pemerintahan tanpa terkecuali. Hukum adalah sesuatu yang mengatur kekuasaan dan kewajiban aparatur negara, mengatur hak dan kewajiban warga negara (Stellinga, 2020). Didalam hukum terdapat 2 jenis, antara lain hukum pidana dan hukum perdata. Menurut Soedarto hukum pidana adalah Perbuatan yang memenuhi syarat adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang ingin dihukum (Tomalili, 2019). Sedangkan Hukum perdata adalah ketentuan hukum perdata atau kepentingan pribadi (Tutik, 2008).

Kehidupan perkotaan tidak lepas dari kebutuhan akan berbagai layanan publik dan infrastruktur yang mendukung kebutuhan masyarakat (Pontoh, 2009). Ada banyak permasalahan yang terjadi pada transportasi perkotaan salah satunya adalah masalah parkir. Parkir adalah sumber daya penting untuk kota serta lalu lintas, sehingga harus diurus dengan efektif. Manajemen parkir yang tepat mengurangi kebutuhan akan perjalanan jauh, sehingga mengurangi jumlah perjalanan yang dilakukan. singkat dan memulai transisi ke moda transportasi ekologis. (Rey, 2011).

Permasalahan Kemacetan lalu lintas telah menjadi masalah di negara berkembang seperti Indonesia Ada tiga faktor yang memperparah masalah kemacetan lalu lintas di Indonesia, yaitu sumber daya yang terbatas untuk membangun jalan dan alat transportasi lainnya (*Supply*), semakin bertambahnya kepemilikan kendaraan (*Demand*) dan masih belum maksimal pengoprasian pilihan transportasi yang tersedia. Dengan kata lain *Demand* semakin tinggi tetapi *Supply* nya terbatas.

Menurut data yang dikumpulkan pada tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah dan perkembangan penduduk Kota Tangerang tahun 2019 jsebanyak 1.771.092 jiwa dengan indeks laju pertumbuhan 1,63% (BPS, 2019) Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, berarti kebutuhan transportasi juga semakin meningkat. Kota Tangerang hampir semuanya hari ini jalan atau permukiman di Tangerang padat akan kendaraan. Berdasarkan data BPS 2019 total jumlah kendaraan roda dua sekitar 1.114.765 unit dan kendaraan roda empat 233.458 unit, sedangkan jumlah Transportasi umum berkisar 1.042 unit (BPS, 2019). Berdasarkan data BPS 2019 jumlah kendaraan pribadi lebih tinggi dibandingkan kendaaraan umum.

Berdasarkan peraturan KUHP Menurut Undang-Undang Nomor 671, "Jalan Setapak, Lorong atau Jalan Besar, milik bersama beberapa tetangga dan digunakan sebagai jalan keluar bersama, tidak boleh dipindahkan, dirusak, atau digunakan sebagai jalan keluar Bersama, atau digunakan." (Detik.com, 2022) Kota Tangerang memiliki beberapa kawasan perumahan dengan permasalahan parkir di salah satu pemukiman Garden City Residence, Tangerang, Banten. Kondisi jalan parkir akibat tidak tersedianya lahan parkir yang cukup di objek kajian menimbulkan berbagai permasalahan, salah satunya adalah berkurangnya kapasitas jalan yang mengganggu kenyamanan penghuni permukiman. Masalah parkir di kawasan perumahan tidak hanya Perencanaan dan manajemen ruang parkir di lingkungan perumahan sangat penting karena tidak hanya perlu memastikan jumlah ruang parkir yang cukup, tetapi juga perlu menentukan lokasi parkir yang tepat. Selain itu pada tahun 2020 sempat terjadi kericuhan di sebuah kompleks perumahan cluster Asia Green Lake, Cipondoh, Kota Tangerang dimana kericuhan terjadi akibat pemilik dari salah satu penghuni perumahan yang merupakan seorang pengusaha jual beli mobil memarkirkan kendaraannya hingga ke badan jalan yang menyebabkan kericuhan antara petugas keamanan perumahan setempat dengan pemilik rumah (Kumparan, 2020).

Selain itu, studi ini secara menyeluruh serta komprehensif menggambarkan keadaan parkir di Garden City Residence, Tangerang, Banten. Tujuannya adalah untuk mengetahui karakteristik kawasan pemukiman dan mengidentifikasi permasalahan perparkiran.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada para penghuni Garden City Residence, dan mengetahui pandangan masyarakat terhadap parkir liar di perumahan.

Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Dengan adanya parkir liar di perumahan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat setempat.
2. Hukum dan Sanksi terhadap para pelanggar parkir liar di perumahan berdasarkan KUHP Perdata pasal 671.
3. Mengevaluasi dan mencari solusi agar tidak ada parkir liar di perumahan sehingga permukiman lebih teratur.

Batasan Masalah

1. Lokasi Yang Ditinjau adalah daerah Permukiman Garden City Residence, Kota Tangerang, Banten.
2. Melakukan Pengambilan data sekunder yang berasal dari warga di permukiman Duta Indah Residence, Kota Tangerang, Banten.
3. Menggunakan KUHP Perdata pasal 671 sebagai dasar Hukum dan Sanksi terhadap pelanggar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana masyarakat melihat parkir perumahan liar?
2. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap peraturan parkir.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis mengenai dampak dari parkir liar di perumahan Garden City Residence, Kota Tangerang terhadap masyarakat setempat. Peneliti menganalisis mengenai persepsi masyarakat terhadap parkir liar di lokasi penelitian dan juga menganalisis mengenai dampak dari parkir liar tersebut terhadap masyarakat setempat. Peneliti juga melakukan pengelompokan masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, umur, serta jumlah kendaraan yang diparkirkan di rumah masing – masing lokasi penelitian untuk mengetahui persepsi serta dampak kepada masyarakat di perumahan Garden City Residence.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Proses penelitian diperlukan untuk memajukan penelitian, agar dapat menjadi panduan untuk penelitian yang efisien serta tepat waktu. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada orang yang menanggapi menggunakan *Google Forms*. Fokus analisis data penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana dampak dari parkir liar perumahan terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan dibuat dan saran dibuat yang diharapkan akan membantu penelitian dan masyarakat di masa depan.

Studi Literatur

Pada tahap tinjauan pustaka ini, penulis melengkapi tahap tinjauan pustaka melalui jurnal, dan buku. Tujuan penggunaan referensi di atas dalam meneliti literatur penelitian ini adalah untuk dapat memahami ruang lingkup dan objek sebagai dasar dan pedoman penelitian dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang kepribadian mereka dan pertanyaan lain yang berkaitan dengan materi penelitian. (Nugroho, 2018). metode pengumpulan data upenelitian ini melalui formulir Google. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk memecahkan masalah penelitian.

Metode skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Dalam menggunakan metode skala Likert, Responden diminta untuk memilih pernyataan yang paling sesuai dengan dirinya. Ada empat sikap dalam skala Likert: sangat setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Permasalahan dengan pengumpulan data kunci terhubung dengan keinginan responden untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner, baik pernyataan maupun pertanyaan yang mengganggu kalangan responden. Jadi, penting untuk mempertimbangkan beberapa hal saat membuat kuesioner penelitian. (Pujihastuti, 2010).

1. Kesesuaian antara isi kuesioner dan tujuan kuesioner Untuk menghindari kesalahan saat menghitung variabel, indikator variabel harus digunakan dengan tepat.
2. Skala kuesioner pertanyaan tertutup disarankan untuk data rasio, nominal, ordinal, dan interval. p dengan menggunakan skala pengukuran yang benar.
3. Jumlah pertanyaan cukup
4. Menggunakan Bahasa yang disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
5. Jumlah dan urutan pertanyaan **mendorong** responden untuk **mengisinya dengan lengkap**.

Metode Analisis Penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* atau SPSS, untuk menganalisis data. Uji normalitas, uji validitas, uji reliabilitas, uji *one sample T-test* dan *independent sample T-test* untuk memastikan reliabilitas data dan temuan penelitian.

3. RANGKUMAN DAN ANALISIS PENDAHULUAN

Pendahuluan

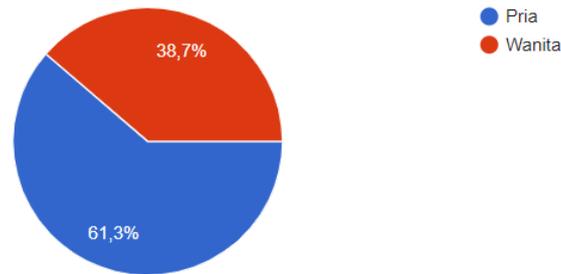
Pada bab ini disajikan rangkuman dari data-data yang didapatkan. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner secara *online*. Kuesioner disebar pada bulan April – Juni tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan mengetahui respon masyarakat mengenai parkir liar yang terjadi di perumahan.

Karakteristik Distribusi Responden

responden yang direncanakan pada saat penelitian berjumlah 150 orang. Data umum akan diperoleh dari penelitian berupa jenis kelamin, usia responden, serta pekerjaan responden.

Tabel 1 menunjukkan jumlah responden menurut jenis kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Pria	92
Wanita	58
Jumlah	150

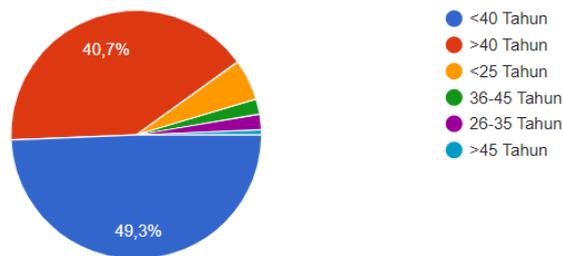


Gambar 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa 92 dari responden adalah pria, dan 58 adalah wanita.

Tabel 2 menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia.

Usia	Jumlah Responden
≥ 40	69
< 40	81
Jumlah	150

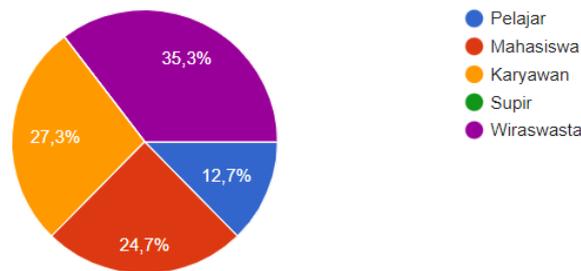


Gambar 2. Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Tabel 2. dan Gambar 2. mayoritas berusia dibawah 40 tahun dengan jumlah 81 responden dan responden berusia diatas 40 tahun berjumlah 69 responden.

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden
Pelajar	19
Mahasiswa	37
Karyawan Swasta	41
Supir	0
Wiraswasta	53
Jumlah	150

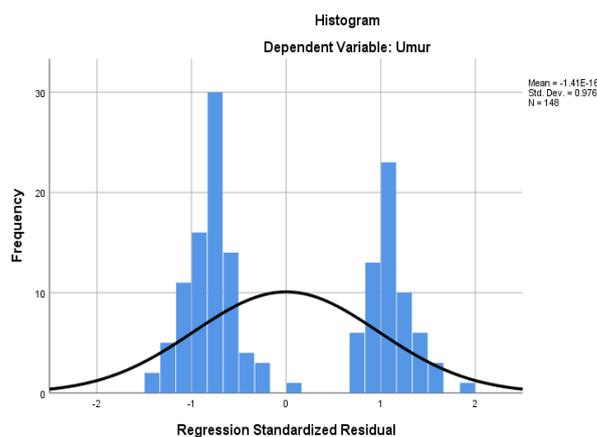


Gambar 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Menurut Tabel 3 dan Gambar 4, mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta, dengan 53 responden; ada 19 responden yang bekerja sebagai pelajar, 37 responden yang bekerja sebagai mahasiswa, 41 responden yang bekerja sebagai karyawan swasta, dan 0 responden yang bekerja sebagai supir.

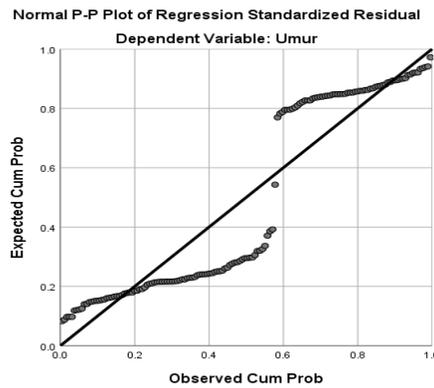
Uji Normalitas

Uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas. Ini menggunakan hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dengan 150 responden dengan metode *Normal Probability Plot*.



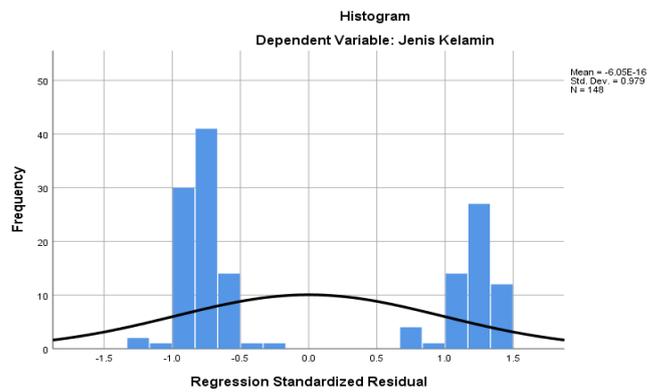
Gambar 4. Histogram Normalitas Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil Histogram gambar 4 normalitas variable umur diatas didapatkan normalitas data yang tidak normal karena nilai mendekati nol.



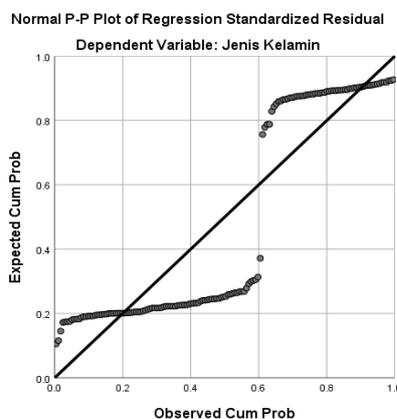
Gambar 5. Grafik P-Plot Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil grafik gambar 5 normalitas variable umur diatas didapatkan normalitas data yang tidak normal karena data terbagi dengan rata.



Gambar 6. Histogram Normalitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil histogram gambar 6 normalitas variable jenis kelamin diatas didapatkan normalitas data yang tidak normal karena nilai mendekati nol.



Gambar 7. Grafik Normal P-Plot Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil grafik gambar 7 normalitas variable jenis kelamin diatas didapatkan normalitas data yang tidak normal karena nilai mendekati nol.

Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah hasil dari validasi. Validasi adalah proses yang dilakukan oleh penerjemah atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris untuk mendukung kesimpulan yang ditarik dari skor instrumen. (Darma, 2015). Namun, validitas suatu alat ukur adalah kemampuan untuk mencapai sasaran ukurnya. Untuk mengevaluasi validitas instrumen, perhatian ditujukan pada kualitas dan kegunaannya. Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa cermat suatu uji melakukan tugasnya dan apakah alat ukur yang dibuat benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur. Tujuan dari uji ini adalah agar dapat mengetahui apakah kuesioner tersebut sah.

Tingkat kekonsistenan suatu tes dikenal sebagai reliabilitasnya. Ini menunjukkan sejauh mana suatu ujian dapat diandalkan untuk menghasilkan skor yang hampir tidak berubah dan konsisten dalam berbagai kondisi. Dalam penelitian ini, Perhitungan *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengevaluasi seberapa reliabel penelitian. Salah satu cara untuk menilai kredibilitas instrumen penelitian adalah uji reliabilitas Cronbach's Alpha. jika Responden memberikan jawaban dengan skala dari 1-3, 1-5, dan 1-7, atau jika mereka menginterpretasikan penilaian sikap. Koefisien tes menunjukkan reliabilitasnya. Koefisien yang tinggi menunjukkan tes yang lebih reliabel, sedangkan koefisien yang rendah menunjukkan tes yang kurang reliabel.

Tabel 4. Menunjukkan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pertanyaan	Validitas	Reliabilitas	Makna
Saya Melakukan Parkir Liar Karena Tidak memiliki lahan parkir sesuai dengan jumlah yang dimiliki	Valid	0.618	Diterima
Parkir Liar Dapat Mengganggu Mobilitas Kendaraan Keluar Masuk Lahan Parkir Setiap Rumah	Valid	0.618	Diterima
Parkir Dapat Menyebabkan Gangguan Terhadap Non Penghuni yang berlalu lalang di jalan yang dilalui	Valid	0.618	Diterima

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa dari pertanyaan mengenai dampak parkir liar di perumahan terhadap Masyarakat setempat mendapatkan hasil valid dan dengan reabilitas dapat diterima

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Metode *One Sample T-Test*

Uji-t satu sampel (*one-sample t-test*) adalah metode pengujian sampel tunggal dengan menggunakan fungsi, yaitu nilai rata-rata satu variabel dibandingkan dengan nilai konstanta. Dengan kata lain, *one sample T-test* digunakan untuk menentukan populasi penelitian berbeda dengan mean sampel yang sedang dipelajari. Berikut ini adalah hasil dari uji metode analisis *One Sample T-Test* dari 150 responden yang tinggal di daerah Garden City Residence.

Tabel 5. Hasil Uji Metode Analisis *One Sample T-Test*

Pertanyaan	Nilai Rataan	Selisih Mean	α	Signifikan pada $\leq 0,05$ (Ya/Tidak)
Saya Melakukan Parkir Liar Karena Tidak Memiliki Lahan Parkir Sesuai Dengan Jumlah yang Dimiliki	3.25	0.753	<0,001	Ya

Pertanyaan	Nilai Rataan	Selisih Mean	α	Signifikan pada $\leq 0,05$ (Ya/Tidak)
Parkir Liar Dapat Mengganggu Mobilitas Kendaraan Keluar Masuk Lahan Parkir Setiap Rumah	3.3	0.8	<0,001	Ya
Parkir Dapat Menyebabkan Gangguan Terhadap Non Penghuni yang Berjalan Lalang di Jalan yang Dilalui	3.11	0.614	<0,001	Ya
Parkir Liar Perumahan Dapat Menyebabkan Kriminalitas	2.94	0.44	<0,001	Ya
Seberapa Sering Anda Melakukan Parkir Liar di Perumahan	2.85	0.353	<0,001	Ya

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa dari pertanyaan mengenai dampak parkir liar di perumahan terhadap Masyarakat setempat memiliki nilai rataan yang beragam

Analisis Metode *Independent Sample T-Test*

Sample t-test independen digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel dependent. Itu diuji dengan tingkat signifikansi 0.05. (Magdalena & Krisanti, 2019). Tujuan dari t-test ini adalah untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Penelitian dipilih berdasarkan dua subjek sampel berbeda. dapat disimpulkan.

Tabel 7. Menunjukkan Hasil Uji Independent Sample T-Test Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertanyaan	Nilai Selisih Rataan		
	Selisih Rataan	Tingkat Signifikasi	Signifikasi (Ya/Tidak)
Saya Melakukan Parkir Liar Karena Tidak memiliki lahan parkir sesuai dengan jumlah yang dimiliki	0.132	0.324	Tidak
Parkir Liar Dapat Mengganggu Mobilitas Kendaraan Keluar Masuk Lahan Parkir Setiap Rumah	-0.045	0.723	Tidak
Parkir Dapat Menyebabkan Gangguan Terhadap Non Penghuni yang berlalu lalang di jalan yang dilalui	-0.124	0.353	Tidak
Parkir Liar Perumahan dapat menyebabkan kriminalitas	0.042	0.766	Tidak
Seberapa Sering Anda Melakukan Parkir Liar di Perumahan	0.098	0.525	Tidak

Berdasarkan dari tabel 7 di atas telah dilakukan pengujian *Independent Sample T-Test*. Dilihat dari tabel, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara pria dan wanita tidak signifikan. terhadap parkir liar di Perumahan Garden City Residence dengan nilai signifikansi $>0,05$.

Tabel 8. Menunjukkan Hasil Uji Independent Sample T-Test Berdasarkan Usia

Pertanyaan	Nilai Selisih Rataan		Signifikasi (Ya/ Tidak)
	Selisih Rataan	Tingkat Signifikansi	
Saya Melakukan Parkir Liar Karena Tidak memiliki lahan parkir sesuai dengan jumlah yang dimiliki	-0.255	0.055	Tidak
Parkir Liar Dapat Mengganggu Mobilitas Kendaraan Keluar Masuk Lahan Parkir Setiap Rumah	-0.203	0.086	Tidak
Parkir Dapat Menyebabkan Gangguan Terhadap Non Penghuni yang berlalu lalang di jalan yang dilalui	0.12	0.822	Tidak
Parkir Liar Perumahan dapat menyebabkan kriminalitas	0.07	0.96	Tidak
Seberapa Sering Anda Melakukan Parkir Liar di Perumahan	-0.168	0.264	Tidak

Berdasarkan dari tabel 8 di atas telah dilakukan pengujian *Independent Sample T-Test*. Tabel menunjukkan bahwa perbedaan antara responden berusia ≥ 40 dan < 40 terhadap parkir liar di Perumahan Garden City Residence tidak signifikan dengan nilai signifikansi $>0,05$.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis parkir liar di perumahan Garden City Residency, kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut dari jawaban responden terhadap kuesioner:

1. Berdasarkan hasil analisis *One Sample T-Test*, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar responden masih banyak yang melakukan parkir liar di perumahan, serta banyak dari responden tidak mengetahui sanksi dan hukum yang berlaku dan juga responden mengetahui resiko dari parkir liar di perumahan.
2. Berdasarkan hasil analisis *Independent Sample T-Test* dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin serta usia tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap parkir liar perumahan Garden City Residence.

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan, ada beberapa rekomendasi untuk penelitian tambahan, seperti:

1. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap parkir liar perlu dilaksanakan pengawasan lebih oleh RT/RW setempat agar lebih tercipta masyarakat yang kondusif dan aman.
2. Perlu dilakukannya pendekatan antar sesama tetangga dengan melaksanakan kegiatan – kegiatan seperti kerja bakti atau makan bersama sehingga terjalin hubungan emosional antar tetangga yang dimana akan meningkatkan kesadaran diri antar sesama masyarakat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, bisa dilakukan penelitian tentang tingkat pelanggaran dari parkir liar di perumahan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2019, Desember Senin). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Banten (Unit), 2019-2021*. Retrieved from banten.bps.go.id: <https://banten.bps.go.id/indikator/17/308/1/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kendaraan-di-provinsi-banten.html>
- BPS. (2019, Desember Senin). *Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Tangerang Berdasarkan Data Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil, 2019*. Retrieved from Tangerangkota.bps.go.id: <https://tangerangkota.bps.go.id/indikator/12/178/1/laju-pertumbuhan-penduduk-kota-tangerang-berdasarkan-data-dinas-kependudukan-dan-catatan-sipil.html>
- Darma. (2015). *Statistika*. JAKARTA: GUEPEDIA.
- Detik.com. (2022, September 30). Detik News. *Tetangga Parkir di Jalan Bikin Mobil Tak Bisa Lewat, Bisakah Saya Pidanakan?* Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.
- Kumparan. (2020, Oktober 19). Video Ricuh Soal Parkir di Perumahan, Pemilik Mobil Tanpa Garasi Bisa Kena Denda. Tangerang, Banten, Indonesia.
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 37.
- Nugroho, E. (2018). *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press.
- Pontoh, N. K. (2009). *PENGANTAR PERENCANAAN PERKOTAAN*. Bandung: ITB. Retrieved from <http://pwk.lib.itb.ac.id/index.php/bibliografi/detail/15098>
- Pujihastuti. (2010). *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah. Prinsip penulisan kuesioner penelitian*, 49.
- Rey. (2011). *Manajemen Parkir Sebagai Kontribusi Kota Layak Huni*. Eschoborn: BMZ.
- Stellinga, J. R. (2020). *Tugas Hukum Tata Negara Pengertian dan Istilah Hukum Tata Negara Menurut Para Ahli Dalam Dan Luar Negeri*. Padang: Fakultas Hukum Universitas Ekasakti.
- Tomalili. (2019). *HUKUM PIDANA*. Sleman: CV BUDI UTAMA.
- Tutik. (2008). *HUKUM PERDATA dalam SISTEM HUKUM NASIONAL*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.